

ZIKIR

A. Tujuan Umum

Mampu memahami zikir sesuai sunnah

B. Tujuan Khusus

1. Mampu menjelaskan pengertian zikir
2. Mampu menjelaskan macam-macam zikir
3. Mampu menjelaskan manfaat zikir

C. PENGERTIAN ZIKIR

Zikir dapat difahami dari dua bentuk, dalam bentuk umum dan khusus. Adapun makna zikir dari bentuk umum adalah “semua amal shalih yang dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah semata-mata¹”. Sedangkan dalam bentuk yang sempit zikir adalah “menyebut dan mengingan Allah”. Seperti yang terdapat dalam beberapa ayat al Qur'an di bawah ini :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۙ ١٩١ (آل عمران/3: 191)

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka. (Qs. Ali 'Imran (3) : 191)

وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغٰفِلِينَ ۙ ٢٠٥ (الاعراف/7: 205)

Artinya : Ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut pada waktu pagi dan petang, dengan tidak mengeraskan suara, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah. (Al-A'raf/7:205)

وَادْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ۚ ٨ (المزمّل/73: 8)

Artinya : Sebutlah nama Tuhanmu² dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati. (Qs. Al-Muzzammil (73) : 8)

فَادْكُرُونِيْٓ اَدْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْا ۚ ١٥٢ (البقرة/2: 152)

Artinya : Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. (Al-Baqarah/2:152)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ۙ ٤١ وَّسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاٰصِيْلًا ۙ ٤٢ (الاحزاب/33: 41-42)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya. dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang. (Al-Ahzab/33:41-42)

Ayat di atas menjelaskan bahwa berzikir dan mengingat Allah itu sebanyak-banyaknya, banyak

dalam artian zikir yang tidak bisa dihitung. Artinya zikir itu wajib 24 jam, setiap helaan nafas dan setiap keadaan wajib berzikir kepada Allah. Ini juga yang di tegaskan dalam hadis sebagai berikut :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللّٰهَ عَلَى كُلِّ اَحْيَانِهٖ (رواه احمد)

Artinya : Dari Aisyah berkata, "Rasulullah ﷺ selalu mengingat Allah pada setiap keadaannya. (Hr. Ahmad)

عَنْ اَبِيْ مُوْسٰى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ (رواه البخاري)

¹An-Nawawy () al Adzkar, h. 23

²Membaca (بسم الله الرحمن الرحيم), Tafsir Jalalain oleh Ibn Hajar al ashqalani dan Ibn Hajar al Haitami

Artinya : *Dari Abu Musa radhiallahu'anhu dia berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Permisalan orang yang mengingat Rabb-nya dengan orang yang tidak mengingat Rabb-nya seperti orang yang hidup dengan yang mati. (Hr. Bukhary)*

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ أَنْزَلْنَا الْقُرْآنَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ ٣٦ رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يُخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۖ ٣٧ (النور/24: 36-37)

Artinya : *(Cahaya itu ada) di rumah-rumah yang telah Allah perintahkan untuk dimuliakan dan disebut di dalamnya nama-Nya. Di dalamnya senantiasa bertasbih³ kepada-Nya pada waktu pagi dan petang. orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat). (Qs. An-Nur (24) : 36-37)*

D. MACAM-MACAM ZIKIR

Zikir dapat dilakukan dengan hati dan lisan. Akan tetapi zikir yang paling utama adalah zikir lisan yang disertai dengan zikir dalam hati. Jikalau hendak melakukan salah satu dari keduanya, maka lebih baik zikir dalam hati saja.⁴ Izzuddin bin Abdussalam mengatakan bahwa zikir itu terbagi kepada dua macam, zikir dengan hati (jinan) dan zikir dengan lisan. Yang lebih baik dari keduanya adalah zikir dengan hati, karena zikir inilah yang akan melahirkan ahwal, mahabbah dan pengagungan. Jika keagungan dan keindahan telah menyilau hati, lidah pun kelu dan hati terdiam. Tidak ada lagi selain memperhatikan Tuhan. Maka kita diperintahkan zikir lisan sebagaimana kita diperintahkan zikir hati.⁵ Dari pendapat ulama di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa zikir itu terbagi kepada dua :

1. Zikir dengan hati (khafi)

Zikir dengan hati maksudnya adalah zikir tanpa suara, yang juga disebut zikir khafi atau tersembunyi.

وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ٢٠٥ (الاعراف/7: 205)

Artinya : *Ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut pada waktu pagi dan petang, dengan tidak mengeraskan suara, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah. (Al-A'raf/7:205)*

Kata *وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ* menunjukkan bahwa ada perintah untuk mengingat Allah dalam hati, jiwa atau qalbu. Dalam kitab Abi Jamrah di sebutkan, bahwa Nabi bersabda :

عن أبي هريرة قال يا رسول الله ، مَنْ أَسْعَدَ النَّاسَ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَقَدْ ظَنَنْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنَّ لَا يَسْأَلُنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ أَحَدٌ أَوْلَ مِنْكَ ، لِمَا رَأَيْتُ مِنْ جُرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ ، أَسْعَدَ النَّاسَ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ (رواه البخاري)

Artinya : *Dari Abu Hurairah, Saya katakan, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berbahagia dengan syafaatmu di hari kiamat ?". Beliau SAW bersabda : "Sungguh saya telah mengira, wahai Abu Hurairah, hendaklah jangan ada seseorang yang lebih dahulu dari kamu menanyakan tentang hadis ini, karena saya memang melihat keinginanmu yang keras untuk mendengarkan hadis. Orang yang paling bahagia dengan syafaatku di hari kiamat adalah orang yang mengucapkan, "Laa ilaaha illallah muhammadur Rasulullah" dengan tulus dari hatinya atau jiwanya.⁶ (HR. Bukhary)*

³Yang bertasbih ialah orang yang disebut pada ayat 37.

⁴An Nawawy () al Azdkar, h. 22

⁵Izzuddin bin Abdussalam, (2003), *Syajaratul Ma`arif*, Beirut : Dar al Kutub al Ilmiyyah, h. 735

⁶Abi Jamrah (), *Kitab Hadis Abi Jamrah*, h.

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُقَالَ فِي الْأَرْضِ اللَّهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb, telah menceritakan kepada kami Affan, telah menceritakan kepada kami Hammad, telah mengabarkan kepada kami Tsabit dari Anas, bahwa Rasulullah bersabda, Kiamat tidak akan terjadi hingga di muka bumi tidak diucapkan lagi 'Allah, Allah. (Hr. Muslim)

حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ عَلَى أَحَدٍ يَقُولُ اللَّهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abd bin Humaid, telah mengabarkan kepada kami Abdurrazzaq, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Tsabit dari Anas dia berkata, Rasulullah bersabda, "Kiamat tidak akan terjadi pada seseorang yang (masih) mengucapkan, 'Allah, Allah. (Hr. Muslim)

2. Zikir dengan lisan (jahar)

Kata *الْقَوْلِ مِنَ الْجَهْرِ* menjadi dalil adanya zikir Jahar, yang dimaksud zikir Jahar adalah zikir dengan lisan atau lidah dengan bersuara.

E. MANFAAT ZIKIR

1. Ketenangan

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ٢٨ (الرَّعد/13: 28)

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (Qs. Ar-Ra'd (13) : 28)

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا حَفَّتْ بِهِمُ الْمَلَائِكَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : Tidaklah duduk suatu kaum pada satu majelis yang di dalamnya mengingat Allah, melainkan mereka dikelilingi oleh malaikat, diliputi rahmat dan Allah menyebut mereka di hadapan para malaikatnya. (Hr. Muslim)

2. Bersama Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (يَقُولُ اللَّهُ -تَعَالَى-: أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَاتُهُ) أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَةَ وَصَحَّحَهُ ابْنُ جِبَانَ وَذَكَرَهُ الْبُخَارِيُّ تَعْلِيلًا

Artinya : Allah berfirman, Aku (Allah) selalu bersama hamba-hamba ku, selama hambaku selalu mengingatku, dan menggerakkan lidahnya untuk mengingatku. (Hr. Ibn Majah)

3. Terhindar dari azab Allah

وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ عَمَلًا أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ) أَخْرَجَهُ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَالطَّبْرَانِيُّ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ

Artinya : Tidak ada amalan yang dapat menolong anak Adam dari azab Allah, melainkan dari zikir kepada Allah. (Hr. ath Thabrany)

4. Mudah Dalam Hidup

قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ١٢٣ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى ١٢٤ [طه: 123-124]

Artinya : Allah berfirman : Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang

sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". (Tha Ha (20) : 123-124)